

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya.¹ Pendidikan merupakan usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabi'at sesuai cita-cita pendidikan.² Pendidikan sebagai tuntutan diartikan pendidikan merupakan suatu yang harus dimiliki oleh setiap manusia tanpa terkecuali di manapun dan kapan pun ia berada. Lebih lagi bagi orang yang berpendidikan di dalam suatu kelompok masyarakat akan dihormati, dihargai serta diambil panutan baginya, hal ini sejalan dengan kalam Allah yaitu Alquran menjelaskan bahwa orang yang mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui proses pendidikan mempunyai kedudukan yang tinggi disisi Allah Swt. Sebagaimana firmanNya dalam Q.S al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

¹ Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 10

²Indarkusuma, Amier Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1973), hal. 27

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia yang beriman dan mempunyai ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt. Baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam kehidupan karena dengan pendidikan manusia diharapkan mampu menjadi manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan. Serta dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan strategi kancing gemerincing akan membuat hasil belajar seseorang menjadi lebih baik sehingga akan meningkatkan ilmu pengetahuan yang lebih baik.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kebijakan tentang pendidikan telah dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan adalah sebagai berikut:

“Pendidikan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/2003).³

Menurut Zakiah Daradjat, pada dasarnya ada tiga komponen yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar.⁴ Ketiga kompetensi ini harus berkembang secara selaras dan tumbuh terbina dalam kepribadian guru, sehingga diharapkan dengan memiliki tiga kompetensi dasar tersebut seorang guru dapat mengarahkan segala kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar secara profesional dan efektif.

Dalam dunia pendidikan menurut J. R. David yang dikutip Moh. Fahri Yasin, mengungkapkan bahwasanya strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pembelajaran).⁵ Menurut Sudirdja dan Siregar yang dikutip Mulyono, strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.⁶

³Undang-Undang RI No. 20, Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Citra Umbara, 2003), hal. 63

⁴Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h. 263

⁵Moh. Fahri Yasin, dkk, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Gorontalo:Sultan Amai Press IAIN Gorontalo, 2008), h. 1

⁶Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2011), h. 9

Beberapa faktor yang harus menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan strategi pengajaran, yaitu pedoman pada tujuan, perbedaan individual siswa, kemampuan guru, sifat bahan pengajaran, situasi kelas, kelengkapan, fasilitas dan kelebihan serta kelemahan metode pengajaran.⁷ Dengan memperlihatkan beberapa faktor pertimbangan tersebut guru dapat menentukan strategi mana yang tepat untuk digunakan ketika akan menyampaikan suatu materi pelajaran kepada muridnya.

Demikian pula dengan seorang guru PKn, guru tersebut harus memilih model, metode atau strategi yang sesuai dan tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari PKn, karena merupakan salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar siswa yang dilaksanakan guru. Dengan memperhatikan hal tersebut, siswa akan bersemangat untuk mengikuti pelajaran PKn secara berkelanjutan dan dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman mereka.

Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap dan perilaku cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa. Mengapa saat penelitian penulis memilih strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn karena Strategi kancing gemerincing memang bisa digunakan dalam semua mata pelajaran, tetapi strategi kancing gemerincing memiliki keunggulan yaitu untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Jadi strategi

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), h. 231

kancing gemerincing ini merupakan strategi yang berhubungan dengan kerja sama dalam kelompok begitu juga dengan mata pelajaran PKn yang cocok di gunakan dengan strategi yang berkaitan dengan kerja kelompok atau diskusi. Sehingga menurut penulis strategi kancing gemerincing ini sangat cocok untuk di gunakan dalam mata pelajaran PKn agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, menyenangkan dan tidak membosankan.

Berdasarkan pengamatan dan peninjauan awal di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar, penulis melihat ada beberapa masalah dalam proses pembelajaran PKn karena dalam pembelajaran tersebut guru sering kali hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Penggunaan metode ini dirasakan kurang mampu mencapai aspek afektif materi pelajaran sehingga siswa kurang aktif merespon materi yang diajarkan oleh guru. Metode ceramah cenderung menjadikan suasana belajar kaku, monoton, dan membosankan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan tidak ada semangat dalam belajar. Jadi metode ceramah kurang sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa khususnya untuk mata pelajaran PKn yang harus menonjolkan aspek afektif dan psikomotorik. Melihat masalah tersebut penulis mencoba mencari tahu strategi apa saja yang sering digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran di MIN Sungai Lulut, dan saat melakukan penelitian penulis melihat seorang guru yang menggunakan strategi kancing gemerincing saat pembelajaran PKn dilaksanakan. Pada saat strategi kancing gemerincing digunakan terlihat jelas bahwa semua siswa mulai aktif, semangat, tidak mengantuk dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran PKn, terutama

strategi kancing gemerincing ini memastikan bahwa setiap siswa akan mendapatkan kesempatan untuk berperan serta dalam kelompok sehingga tidak ada siswa yang lebih dominan dan banyak bicara dalam kelompok dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang hasil pengamatan dan peninjauan awal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang masalah yang ada dan meneliti lebih dalam bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn. Oleh karena itu, penulis akan mengangkat ini dalam bentuk penelitian dengan judul:

“Penggunaan Strategi Kancing Gemerincing pada Pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di kelas VI/A MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di kelas VI/A MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn kelas VI/A di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn kelas VI/A di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan membatasi lingkup pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan beberapa penegasan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan yaitu dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, berasal dari kata guna yang ditambahkan awalan pe- dan akhiran an- yang berarti proses, cara, perbuatan, menggunakan sesuatu, atau istilah lain dari pemakaian.⁸ Penggunaan yang dimaksud penulis ialah bentuk strategi yang digunakan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran dikelas.
2. Strategi kancing gemerincing adalah untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Teknik

⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3 cet ke-3, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), h. 375

kancing gemerincing memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta.⁹

3. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) di MI lebih dititikberatkan pada penghayatan dan pembiasaan diri untuk berperan sebagai warga negara yang demokratis dalam konteks Indonesia. Sesuai dengan namanya, PKn merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI dan salah satu mata pelajaran PKn yang ada di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar yaitu tentang meneladani nilai juang para tokoh di kelas VI/A pada semester ganjil.

E. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai meliputi:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawancara dan ilmu pengetahuan bagi pihak sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan dan pengetahuan khususnya untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn. Serta diharapkan akan berguna sebagai panduan penulisan dan penelitian berikutnya dengan judul yang serupa. Sekaligus menjadi sumbangan kepustakaan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *op. Cit*, h. 388

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Sebagai bahan informasi bahwa bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn.

b. Bagi guru

Sebagai bahan informasi bagi guru bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya di MIN Sungai Lulut bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn.

F. Alasan memilih Judul

Alasan penulis memilih judul penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Dikarenakan beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul ini, karena ingin mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn.
2. Pentingnya strategi yang digunakan dalam membuat siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Mengingat pentingnya mengetahui bagaimana penggunaan strategi kancing gemerincing pada pembelajaran PKn yang digunakan untuk

siswa saat pembelajaran berlangsung dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, definisi operasional, manfaat penelitian, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan bab landasan penelitian yang meliputi pengertian pembelajaran, pengertian dan langkah-langkah penggunaan strategi kancing gemerincing, kelebihan dan kelemahan strategi kancing gemerincing, pengertian PKn, peran guru dalam proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kancing gemerincing.

Bab III, merupakan bab metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengambilan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, merupakan bab laporan Penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V, merupakan bab penutup yang meliputi simpulan dan saran.